



INTERPERSONAL SKILL

Pertemuan 2
Pengenalan dan Pengembangan Diri

Pendekatan untuk mewujudkan sesuai dengan standar kompetensi

Untuk mewujudkan lulusan mahasiswa di bidang TI, yang Kompeten/Profesional mampu mengembangkan diri dan mampu membina hubungan dengan orang lain secara individu maupun kelompok/organisasi untuk memudahkan bekerja atau melaksanakan pekerjaan, **maka harus mempunyai *hard competency /hard skill* dan *soft competency/ soft skill*.**

Pertemuan 2

1. a) *Setting Expectations*

b) *Expectation and self fulfilling prophecy*

2. Pendekatan dalam proses pembelajaran mata kuliah :
Interpersonal Skills.

3. Intropeksi diri :

a)Siapa “AKU “dengan pendekatan “teori Joe Harry Window” .

b) Siapa “AKU” dalam kelompok/organisasi

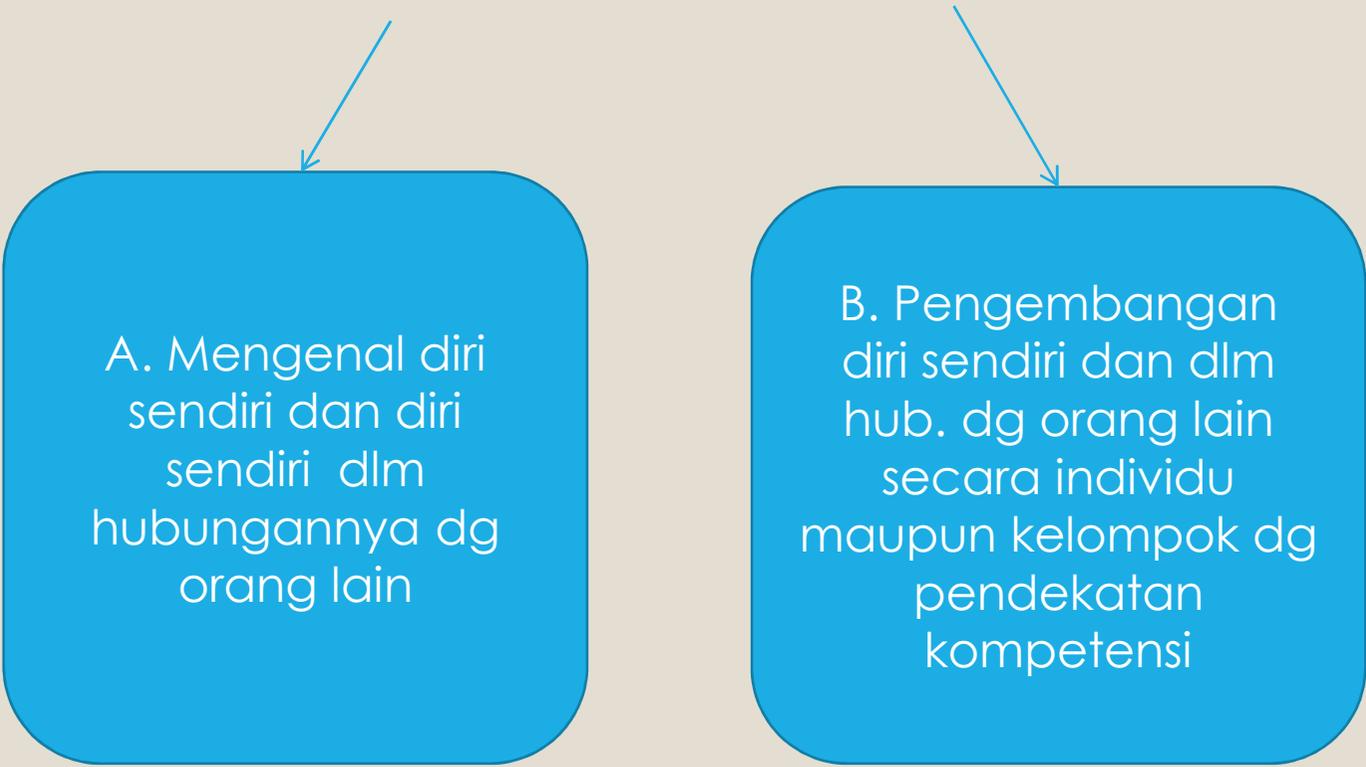
4. Pengembangan diri dan dalam hubungannya dengan orang lain dengan pendekatan kompetensi.

1. a) Setting Expectations

b) Expectation and self fulfilling prophecy (dari mahasiswa)

- Dilaksanakan dengan **teknik brainstorming...**
- Change progress
- New ideas..... New Skills
- Bagaimana suatu harapan dapat menjadi kenyataan ?

2. KONSEP DASAR INTERPERSONAL SKILL :



A. Mengenal diri sendiri dan diri sendiri dlm hubungannya dg orang lain

B. Pengembangan diri sendiri dan dlm hub. dg orang lain secara individu maupun kelompok dg pendekatan kompetensi

A. Mengenal Diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain

```
graph TD; A["A. Mengenal Diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain"] --> B["a.1. Mengenal Diri Sendiri"]; A --> C["a.2. Urgensi Konsep Diri"]; A --> D["a.3. Diri Sendiri dalam Hubungannya dengan Orang lain/Intropeksi diri dalam hubungan dengan orang lain"];
```

a.1. Mengenal Diri Sendiri

a.2. Urgensi Konsep Diri

a.3. Diri Sendiri dalam Hubungannya dengan Orang lain/Intropeksi diri dalam hubungan dengan orang lain

a.1 Mengenal diri sendiri :

- Kesimpulannya dari beberapa pendapat para ahli : **Pengertian konsep diri** adalah cara pandang secara utuh dan menyeluruh tentang diri sendiri baik secara fisik, emosional, prestasi dan sosial.
- Pada hakekatnya adalah suatu keyakinan /evaluasi diri individu tentang siapa dirinya dan bagaimana merasa tentang dirinya sebagai makhluk fisik, sosial, dan spiritual yang berbeda pada berbagai situasi.
- **Konsep diri** adalah seseorang yang mengenali diri sendiri merupakan hal yang penting didalam kehidupan yg baik saat ini maupun yg akan datang

Faktor yang mempengaruhi konsep diri :

1. Pola Asuh.
2. Saudara Kandung.
3. Pendidikan.
4. Teman Sebaya atau Sahabat.
5. Masyarakat.
6. Pengalaman.
7. Penilaian Diri atau penilaian Internal.

a.2 .Urgensi konsep diri

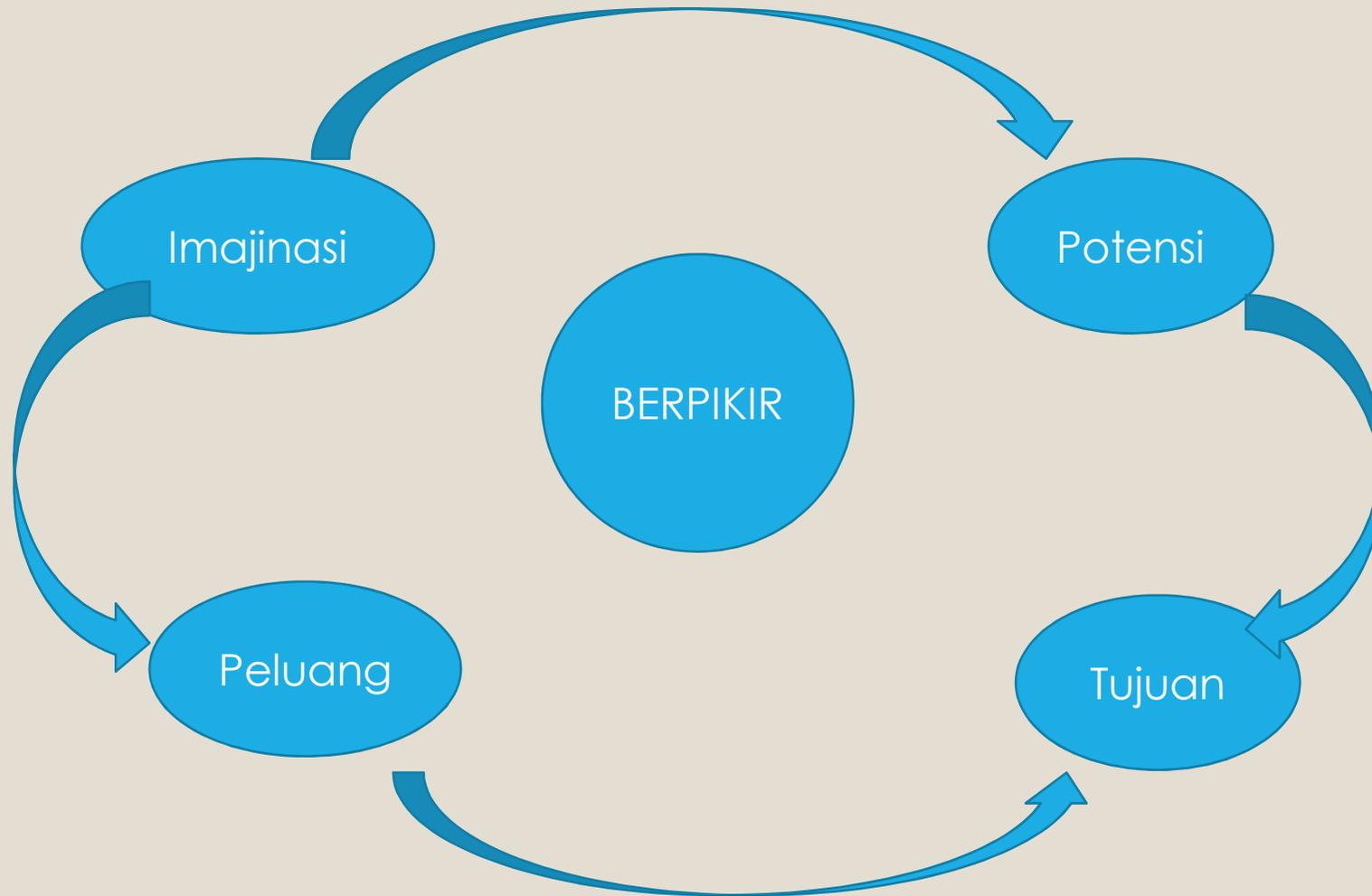
1. Seseorang dengan konsep diri positif dapat diamati antara lain jika mereka: optimis, menyadari setiap orang memiliki perasaan, dll
2. Seseorang dengan konsep negatif dapat diamati antara lain, jika mereka: mudah marah, peka terhadap kritik, cenderung menghindari dialog
3. Cara menumbuhkan konsep diri positif dapat dilakukan dengan **positive thinking** dan **potential power**.

Cara berpikir negatif menjadi positif dari Dr.

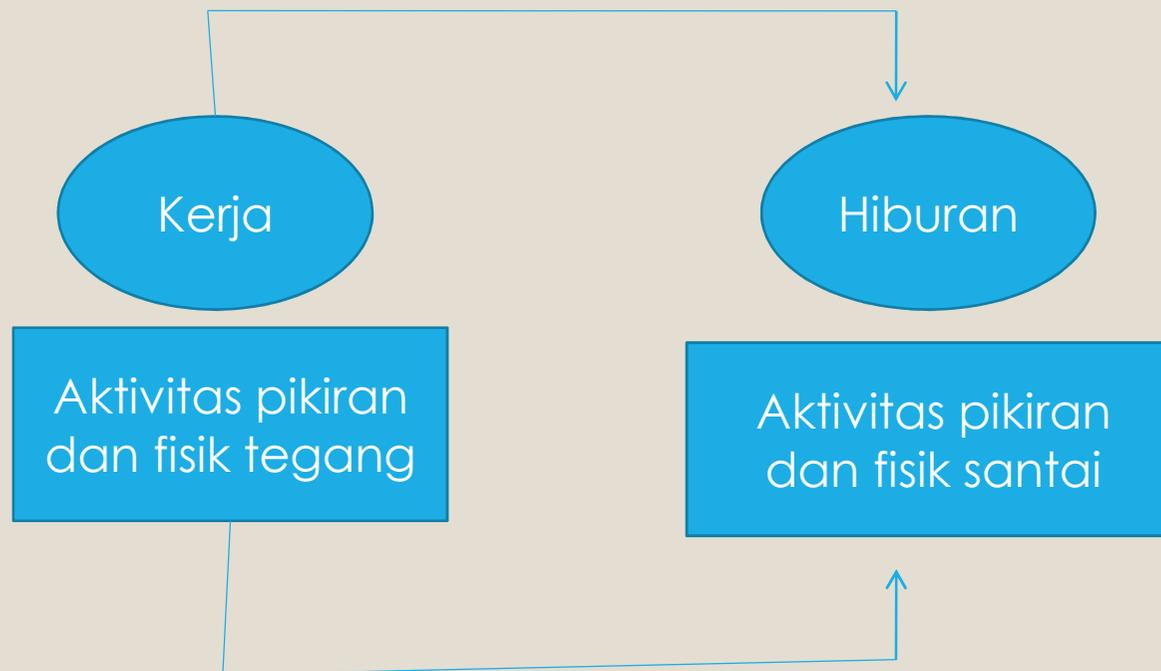
Ibrahim Elfiky :

- 1.Keinginan yang menggebu untuk mewujudkan impianmu.
- 2.Keputusan yang kuat.
3. Bertanggung jawab yang penuh atas hidup pada diri sendiri.
4. Persepsi yang sadar
5. Menentukan tujuan.
6. Dukungan dari dalam.
7. Waktu yang positif.
8. Pengembangan diri
9. Diam dan renungkan.
10. Perhatian Individual dan kegiatan.

Pengembangan Diri :



Perhatian Individual dan Kegiatan harian



Beberapa cara yang harus dilakukan untuk mengembangkan diri antara lain:

1. Membaca.
2. Mendengarkan kaset Video.
3. Menonton kaset Video.
4. Kajian Umum.
5. Pelatihan.
6. Pelatihan Secara rutin.

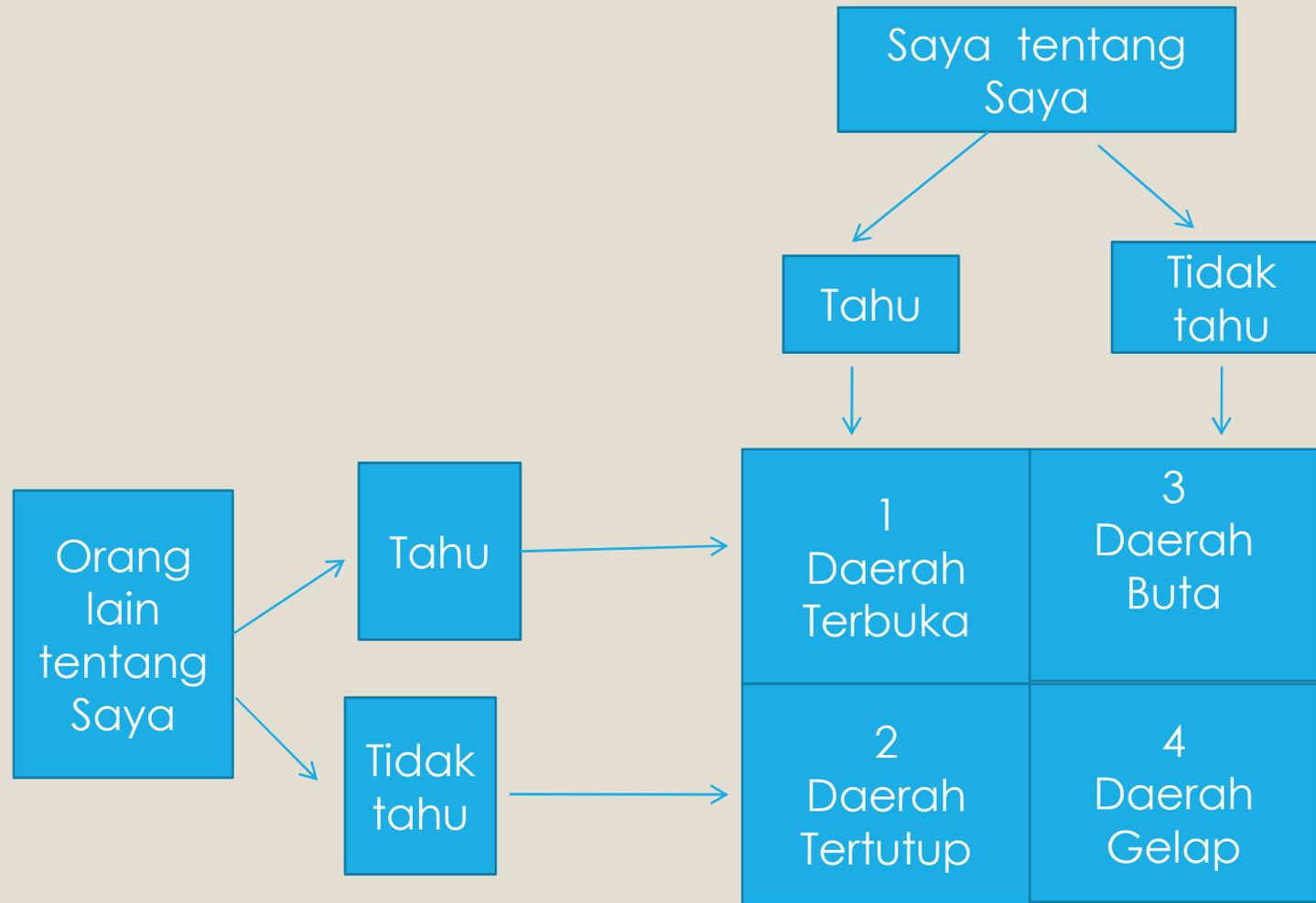
a.3 Diri Sendiri dalam hubungannya dengan orang lain

Dalam pelaksanaannya dalam suatu kehidupan nyata bahwa individu mempunyai tenggang rasa dengan orang lain. Maka pembahasan selanjutnya dimulai dengan pertanyaan “**Siapa saya secara pribadi atau individu kalau dihubungkan dengan orang lain**” atau **Who am I ?**

Intropeksi diri dimulai dengan pertanyaan
“Who am I ?”

Diperkenalkan dengan pendekatan teori dari **JOE LUFT dan HARRY INGHAM** pada th 1955. Teori ini suatu model yang memberi arti mengenai apa yang dimaksud dengan umpan balik (*feedback*). **Model ini dikenal dengan Joe Harry Window**. Dalam teori ini dijelaskan bagaimana melihat :diri sendiri (Saya tentang Saya) dan diri sendiri terhadap Pandangan orang lain tentang Saya.

Joe Harry Window



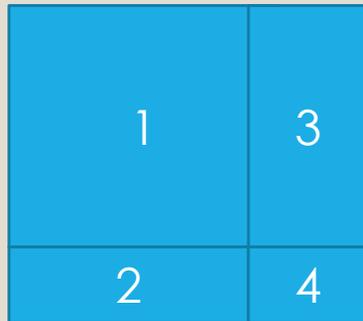
Joe Harry Window

Setiap orang dapat dilihat dari sisi diri sendiri dan dari sisi orang lain seperti gambar sebelumnya, ada 4 (empat) daerah sebagai berikut :

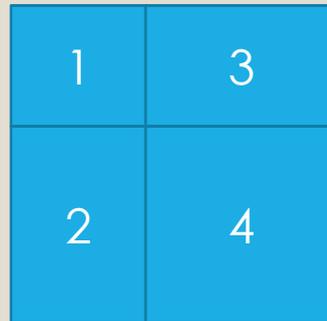
1. **Daerah TERBUKA** : mencakup hal-hal yang saya ketahui tentang diri saya, dan diketahui oleh orang lain.
2. **Daerah TERTUTUP** : mencakup hal-hal yang saya ketahui tentang diri saya, tetapi tidak diketahui oleh orang lain.
3. **Daerah BUTA** : mencakup hal-hal tentang diri saya yang tidak saya ketahui, tetapi diketahui oleh orang lain.
4. **Daerah GELAP** : mencakup hal-hal tentang diri saya yang tidak saya ketahui dan juga tidak diketahui oleh orang lain.

Beberapa model dari teori Joe Harry Window

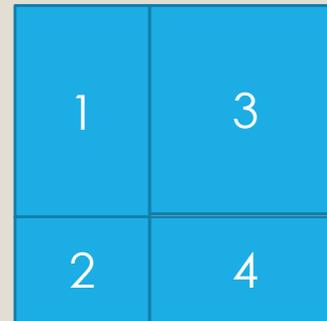
IDEAL



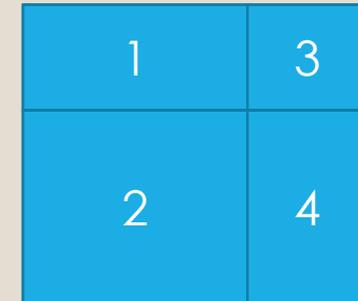
Kura-kura



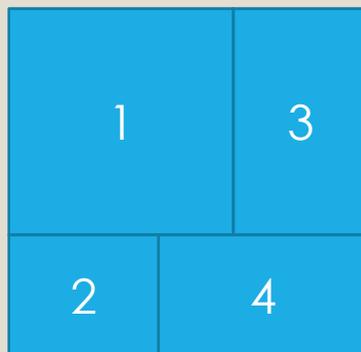
Banteng di toko Pecah Belah



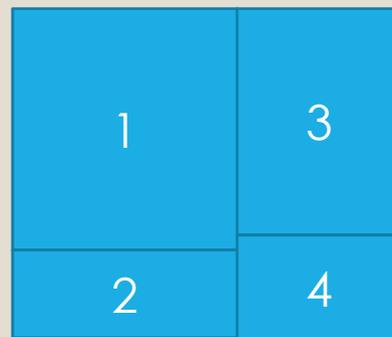
Terwawancara



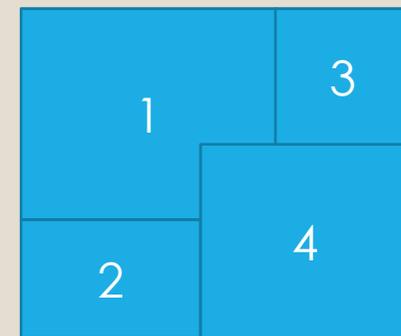
Manfaat umpan balik



Mengungkapkan diri



Tersingkap



Simpulan :

Secara IDEAL teori Joe Harry Window adalah: seseorang dalam berhubungan dengan orang lain berprinsip : **SAYA TAHU TENTANG SAYA dan ORANG LAIN TAHU TENTANG SAYA (daerah tersebut yang diperluas)**

Atau

I am okey, and You are okey, menurut Eric Berne, sehingga apa yang dimaksud dapat diketahui secara bersama, mengurangi hambatan dalam komunikasi (akan dibahas lebih lanjut dalam komunikasi Interpersonal)

Mengembangkan diri dengan pendekatan Kompetensi

Dari beberapa pakar, maka dapat **disimpulkan bahwa kompetensi** sebagai kumpulan perilaku, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus ada atau dimiliki seseorang dan diperlukan dalam suatu posisi pekerjaan/jabatan tertentu, agar tugas –tugas jabatan tersebut berhasil dilaksanakan

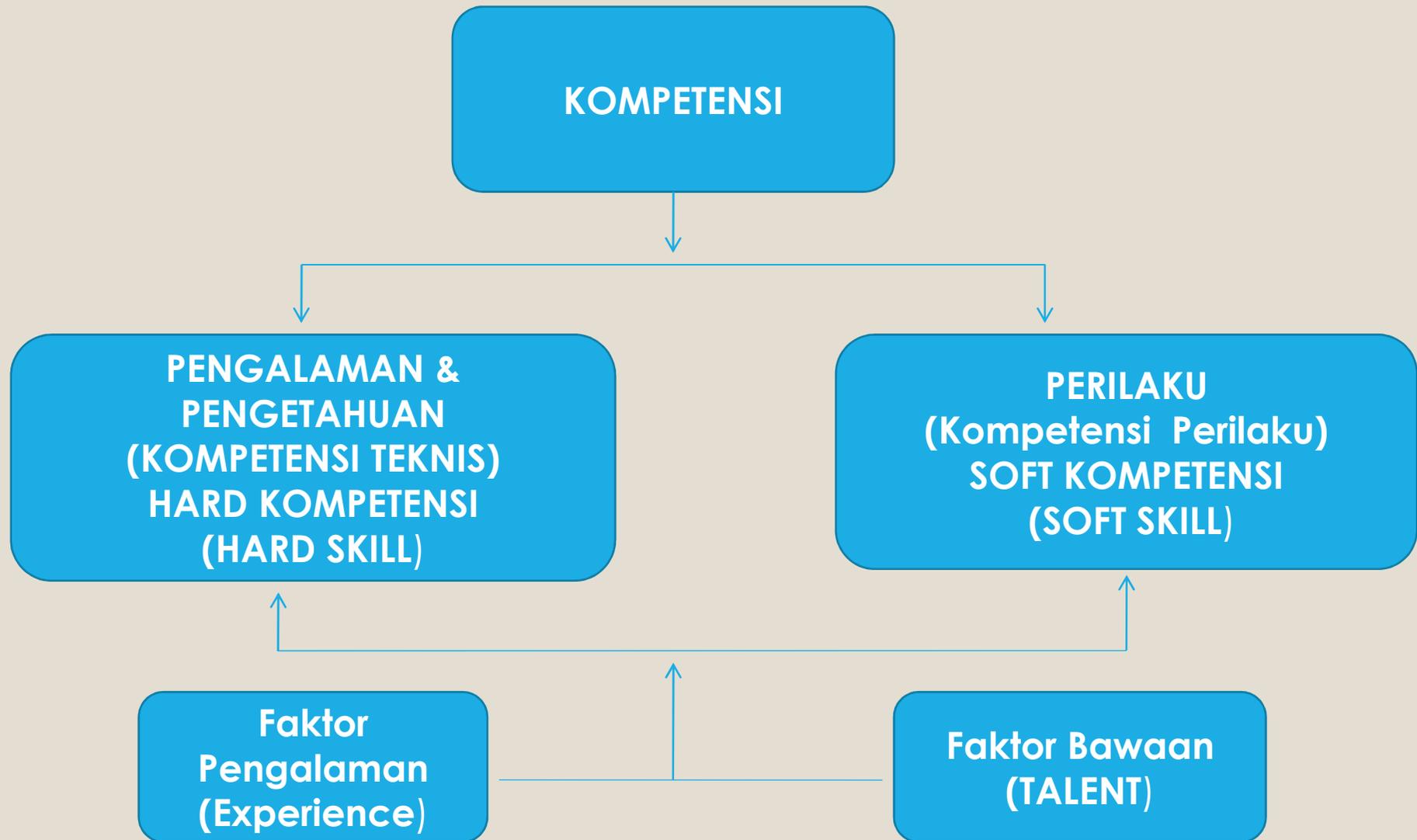
Beberapa hal yang berhubungan dengan Kompetensi

Kemampuan atau keahlian yang lebih dari sekedar ketrampilan dengan melibatkan pemahaman (proses mental yang terjadi dalam jangka waktu tertentu) dan berperan dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam bekerja.

Dibentuk oleh interaksi antara faktor bawaan dengan faktor pengalaman.

Dikelompokkan kedalam beberapa *Cluster* berdasarkan ciri-ciri yang menonjol dan unik serta saling berhubungan satu sama lain.

JENIS KOMPETENSI



KOMPETENSI TEKNIS (HARD SKILLS) dan KOMPETENSI PERILAKU (SOFT SKILLS)

Kompetensi TEKNIS (Hard Skills) :

Berkaitan dengan aspek pengetahuan dan atau ketrampilan yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan

Kompetensi PERILAKU (Soft Skills)

Berkaitan dengan aspek perilaku (behavior) yang memastikan pengetahuan dan atau ketrampilan dapat ditampilkan secara efektif

ICEBERG MODEL ELEMEN KOMPETENSI



HUBUNGAN KOMPETENSI DAN PEKERJAAN



CLUSTER SOFT KOMPETENSI ASSESS

THINKING

Kompetensi yang termasuk *cluster Thinking* adalah kompetensi yang mengutamakan “kemampuan Thinking/ berpikir” dalam implementasinya

WORKING

Kompetensi yang termasuk *cluster Working* adalah kompetensi yang mengutamakan “penyelesaian pekerjaan/tugas “ dalam implementasinya

RELATING

Kompetensi yang termasuk *cluster Relating* adalah kompetensi yang mengutamakan “hubungan antar manusia “ dalam implementasinya .

Pengelompokan Soft Kompetensi kedalam 3 cluster kompetensi

Thinking



1. Visioning
2. Innovation
3. In-Dept Problem Solving
4. Decisive Judgement
5. Championing Change
6. Adapting to change
7. Courage of Convictions
8. Business Acumen

Working



1. Planning and Organizing
2. Driving for Result
3. Delivering Result
4. Quality Focus
5. Continuous Improvement
6. Policies, Processes and Procedures
7. Safety.

8. Stakeholder Focus
9. Stakeholder Service
10. Integrity
11. Resilience
12. Continuous Learning

Relating



1. Team Work and Collaboration
2. Influencing and Persuading.
3. Managing Others
4. Team Leadership
5. Coaching and Developing others
6. Motivating others
7. Organizational Savvy

8. Relationship Management
9. Negotiation
10. Conflict Management
11. Interpersonal communication
12. Written Communication
13. Presentation Skill.
14. Meeting Leadership.
15. Meeting Contribution

Struktur Kamus Kompetensi

1) Nama Kompetensi :
Nama yang mewakili
kompetensi Perilaku

2) Definisi :
Pengertian umum mengenai kompetensi
tertentu & ciri-ciri umum seseorang yang
memiliki kompetensi tersebut

3) Tingkat Kemahiran :
Penggambaran mengenai tingkat
penguasaan dari suatu kompetensi
berdasarkan ,
a) levelnya
-Level 1 atau Entry level = Dasar
-Level 2 atau Effective level = Efektif
-level 3 atau Mastery level =
Menguasai
-LEVEL 4 atau Expert level = Ahli
b) Deskripsi

4) Indikator Perilaku
Perilaku-perilaku yang ditampilkan
dalam situasi kerja pada tingkat
kompetensi tertentu.

Simpulan :

- Untuk membentuk seseorang yang **kompeten** : harus mempunyai **hard kompetensi dan soft kompetensi**
- Didalam proses pembelajaran mata pelajaran Interpersonal Skills difokuskan kepada **KOMPETENSI PERILAKU (SOFT KOMPETENSI atau SOFT SKILLS)** sedangkan **KOMPETENSI TEKNIS (HARD KOMPETENSI atau HARD SKILLS)** sudah diwujudkan dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan dibidang Informatika.

SOFT KOMPETENSI (SOFT SKILLS)

- **Soft kompetensi (soft skill) secara nyata dalam bentuk perilaku (behavior) dan akan terwujud menjadi suatu personality seseorang jika dilakukan berulang kali.**
- Penjelasan sebagai berikut :

Dipengaruhi oleh Watak atau talent (faktor bawaan)dan pengalaman

Dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal

Sikap (attitude)

Activity

Activity +activity + activity.....

Perilaku (Behavior)

Behavior+behavior+behavior... ..

Habit

Habit + habit + habit.....

Personality

Simpulan :

1). Untuk merubah personality dibutuhkan waktu dan niat atau kemauan yang keras untuk berubah karena harus melalui tahapan –tahapan tersebut diatas

2) Perubahan dimulai dari diri sendiri (AKU INI SIAPA ?)
Who am I ?

3) Setelah “AKU” berubah, dilanjutkan dengan perubahan “AKU” didalam suatu KELOMPOK atau ORGANISASI

4) Secara ideal seharusnya personality tersebut mempunyai soft kompetensi (soft skills) yang meliputi :
THINKING, WORKING,
RELATING.

CATATAN :

Untuk melengkapi proses pembelajaran SEBAIKNYA INTROPEKSI DIRI INI DILAKSANAKAN DIKELAS DENGAN LATIHAN atau MENGISI DAFTAR PERTANYAAN sehingga mahasiswa mengetahui posisinya saat ini dimana ! Dan dilaksanakan sebelum dijelaskan teorinya.

Bagaimana “AKU” dalam kelompok atau Organisasi ?

Catatan : Dalam proses belajar seharusnya dilakukan dengan games (permainan)

misalnya :

Broken Square, Hollow Square dan lain-lainnya yang sejenis. Sebaiknya dilaksanakan sebelum dijelaskan teorinya.

SIMPULAN :

1. Kelompok : adalah sekumpulan individu (dua orang atau lebih) dalam suatu wadah organisasi yang berinteraksi dan saling ketergantungan, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama .

2. Nilai kerjasama kelompok tergantung daripada interaksi dan perilaku para anggotanya berarti perilaku (behavior) anggota merupakan fungsi dari personality dan environment

3. Dinamika kelompok suatu metode dan proses yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama kelompok yang dilandasi oleh prinsip "Geselt Psychology ", yaitu "The Whole Greater than The Sum of it is Part".

Dapat diartikan bahwa, dari aspek psikologi kesatuan/ keterpaduan kelompok mempunyai nilai lebih daripada penjumlahan bagian-bagian / individu-individu berarti pada prinsipnya kepentingan kelompok harus didahulukan daripada kepentingan anggota-anggotanya.

4. Untuk mewujudkan personality yang kompeten/profesional secara individu maupun individu didalam kelompok /organisasi , harus memiliki soft kompetensi/soft skills yang dapat diukur yang meliputi : cluster kompetensi thinking, working, dan relating. Dari tiga cluster akan dipilih dan diprioritaskan kompetensi yang sesuai dengan standart kompetensi yang diinginkan dari mata kuliah Interpersonal skill.

TERIMAKASIH

